

Ubud, Sabtu 18 Oktober 2008

***Simfoni indah memenuhi udara
Gemicik suaramu meneduhkan
Musik bisa membuat lupa akan perbedaan
Al-Izhar nesa nadamu berlomba
Keduanya berbeda tapi bersatu dalam rasa Indonesia
Bhinneka Tunggal Ika***

***Nikmatnya melodi
Irama yang indah menawan
Seakan-akan setiap bibir yang ada disana tidak bisa ditahan
untuk berhenti memberi senyum serta decakan kagum
Alunan gamelan memecah keheningan, membuat suasana riang
Alunan biola menggetarkan kalbu
Menyuarakan suara hati lewat alunan-alunan nada yang berirama
penuh makna***

***Perpaduan agung dua budaya
Celoteh peraduan nada bersimfoni sebagai urat nadi musik
Bulu roma pun serentak berdiri
Suaramu seakan membuat aku terbang melayang
Juga menenangkan pikiranku
Seraya menyuruhku membisu
Alunan nada berirama penuh makna cinta
Peluk cium lewat musik ku dambakan dari Al-Izhar untuk Ubud
Jangan biarkan alunan indah ini pergi.....***

**Penggagas kalimat-kalimat Puisi diatas, berasal dari 3 sekolah yaitu:
SMPN 1 Ubud, SMAN 1 Ubud & Al Izhar Pondok Labu, Jakarta, yang
diwakili oleh:**

Febry, Eka Putri, Bintari, Felicia Blanco, Inez, Damiasih, Ari Susraeni,
Windayani, Partini, Putu Asri, Kencana, Wahyu, Dhama Yasa, Widi Adnyana,
Kusuma Nanda, Desi, Nyoman Rapi, Sandra Nelwan.

Sekilas tentang lahirnya puisi tersebut diatas:

Puisi tersebut merupakan salah satu hasil dari workshop yang diberikan oleh Ibu Debra Yatim pada saat ACC & ACO melakukan kunjungan ke SMAN 1 Ubud untuk Misi Saling Silang Budaya dalam rangkaian acara Ubud Writers & Readers Festival 2008.

Workshop puisi ini diikuti oleh kurang lebih 21 peserta dari 3 sekolah yang hadir pada acara ini yaitu SMPN 1 Ubud, SMAN 1 Ubud dan Al Izhar Pondok Labu, Jakarta.

Ibu Debra Yatim memberikan pengarahan workshop ini dengan membagikan

fotocopy materi berjudul: LOKALATIH PENULISAN PUISI LINGKUNGAN - PUTTING WORDS TO MUSIC AND MUSIC TO WORDS. Materi ini adalah materi yang sama Beliau berikan juga kepada pengunjung Pondok Pekak Library hari Selasa 15 Okt 2008.

Materi workshop ini terdiri dari 3 bagian yaitu Ide Dasar, Menelusuri Puisi Lingkungan dan Membuat rangkaian puisi dari masing-masing peserta workshop. Masing-masing dari bagian ini mempunyai petunjuk/pengarahan latihan yang berbeda.

Para peserta workshop diberikan kesempatan untuk membuat puisi masing-masing berdasarkan hasil pengamatan terhadap lingkungan sekitarnya, baik secara berkelompok maupun secara individual.

Karena keterbatasan waktu yang ada, maka sesi terakhir pembuatan puisi yang seharusnya melewati proses pengumpulan kalimat dari masing-masing peserta, disunting lalu di susun menjadi suatu puisi harus dipercepat.....

Untuk menghemat sisa waktu, Ibu Debra lalu memberikan instruksi bahwa setiap peserta harus memberikan 1 kalimat puisi secara spontan secara bergiliran dimana nantinya akan disusun kembali....

Tetapi....tanpa disangka ... kalimat demi kalimat puisi yang dilontarkan secara spontan oleh masing-masing peserta secara bergiliran pada akhirnya sudah menjadi bagian puisi yang tersusun rapih, sehingga tidak perlu lagi disunting ataupun disusun kembali.

Begitulah jadinya puisi spontan yang sudah Anda baca diatas....

Semoga sekilas tentang workshop puisi ini bisa memberikan sedikit gambaran tentang salah satu kegiatan ACC & ACO selama melakukan kegiatan Misi Saling Silang Budaya di Ubud, Bali.

Semoga bermanfaat dan mohon maaf jika ada hal-hal yang tidak berkenan....

Salam saya,
Sandra Nelwan Indra Utama